IDENTIFIKASI *METANIL YELLOW* PADA KERUPUK MAWAR WARNA-WARNI MENTAH YANG BEREDAR DI PASAR PAGOTAN KABUPATEN MADIUN MENGGUNAKAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS

Salsabila*, Widwiastuti
Program studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan, Poltekkes Kemenkes Malang
*Email: salsabilaaa1308@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Metanil yellow* merupakan zat warna sintetis yang dilarang penggunaannya dalam pangan berdasarkan Peraturan BPOM No. 22 Tahun 2023 karena bersifat toksik dan karsinogenik. Meski demikian, pewarna ini masih kerap disalahgunakan oleh produsen nakal karena warnanya yang mencolok dan biayanya yang rendah. Salah satu makanan yang patut dicurigai mengandung pewarna ini adalah kerupuk mawar warna-warni mentah yang banyak dijual bebas di pasar tradisional. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan *metanil yellow* secara kualitatif pada kerupuk mawar warna-warni mentah yang beredar di Pasar Pagotan Kabupaten Madiun. **Metode Penelitian:** Sampel kerupuk berwarna kuning diambil dari empat titik penjual berbeda di Pasar Pagotan. Proses ekstraksi pewarna dilakukan menggunakan benang wol yang telah dipreparasi, kemudian dilakukan analisis menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan pelat silika gel 60 F254 dan fase gerak n-butanol:asam asetat glasial:akuades (4:5:1). Plat hasil elusi diamati di bawah sinar UV 254 nm. **Hasil Penelitian:** Bercak kuning terang dengan nilai Rf 0,9875 hanya muncul pada larutan standar *metanil yellow*. Seluruh sampel kerupuk tidak menunjukkan bercak yang sama, baik secara visual maupun di bawah UV. **Kesimpulan:** Kerupuk mawar warna-warni mentah yang dijual di Pasar Pagotan Kabupaten Madiun dinyatakan negatif mengandung *metanil yellow*, sehingga relatif aman dari paparan pewarna sintetis berbahaya tersebut.

Kata kunci: *Metanil yellow*, Kerupuk mawar, KLT, Pewarna sintetis, Uji kualitatif